

Mainan Peran Ibu Eti – Bagian 1 dan 2

©2014, 2007, 2006 Freedom for the Captives Ministries

Semua ayat Alkitab dari Terjemahan Baru © Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994

Boleh dikopi untuk pemakaian pribadi. Tidak untuk diperdagangkan.

Bagian 1 (untuk Sesi 2):

Eti: Kemarin saya mampir di rumah Ibu Su untuk memberikan kue khusus yang saya masak untuk dia. Dia menerimanya dan berterimakasih, lalu kami ngobrol di luar rumahnya sekitar 5 menit. Lalu dia bilang bahwa dia harus ke dalam untuk sesuatu, dan saya pergi. Saya sangat marah terhadap dia! Saya habiskan banyak waktu untuk memasak kue itu, tetapi dia tidak punya waktu sedikitpun untuk saya! Tadi malam saya terlalu marah untuk tidur!

Lilis: Kasihan! Itu pasti sulit sekali untuk Eti. Apakah Eti ingin berdoa bersama sekarang mengenai masalah itu?

Eti: Ya, saya mau.

[Kalau doa 3 arah konsep baru untuk Eti, Lilis akan menjelaskan secara singkat sebelum masuk dalam doa.

Lilis: “Kalau Eti setuju, saya ingin berdoa memakai cara doa 3 arah: Saya akan doa secara singkat untuk doa pembukaan. Lalu saya akan memohon supaya Tuhan menyatakan sesuatu kepada Eti. Lalu Eti tolong memberitahu saya sebanyak Eti mau mengenai apa yang Tuhan nyatakan atau ingatkan kepada Eti. Lalu saya akan berdoa lagi, dan kita terus berdoa dengan cara begitu. Eti berfokus terhadap *mendengar* apa yang Tuhan ingin bicarakan dan terhadap apa saja yang muncul dalam pikiran. Eti tidak usah memikirkan apa yang baik didoakan. Apakah mau coba memakai cara doa ini untuk sebentar?”

D: “Mau.”

Catatan: Kalau Anda ingin menjelaskan sebentar prinsip-prinsip Doa Keutuhan, mungkin baik Anda berkata sesuatu yang mirip ini: “Doa keutuhan mempunyai 4 prinsip dasar, yaitu: (1) Menawan pikiran kita, termasuk perasaan, (2) Membawanya kepada Tuhan, (3) Mencari akarnya, (3) Menerima pandangan Tuhan, dalam akarnya dulu, kalau ada akar-akar, dan (4) Menerapkan pandangan Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari.”]

Lilis: “Tuhan, kami berterima kasih karena kami bisa datang kepada Mu dengan semua masalah dan pergumulan. Kami datang kepada Mu sekarang sambil membawa masalah Eti dengan Su. Kami memohon supaya Tuhan memimpin waktu doa ini, dan melakukan semua yang Tuhan ingin lakukan dalam waktu doa ini. Kami memohon supaya Tuhan mengingatkan Eti akan semua yang Tuhan ingin dia ingatkan, dan supaya Tuhan nyatakan kepadanya semua yang Tuhan ingin nyatakan.

Tolong penuhi dengan Diri-Mu setiap orang yang hadir disini dan tempat ini yang dipakai untuk berdoa. Tolong mengelilingi kami dengan damai-Mu dan perlindungan-Mu. Tolong menyingkirkan semua kuasa kegelapan supaya tidak menghalangi proses ini. Dalam nama Yesus, kami mengikat semua roh jahat dan perintakkannya untuk menyingkir sementara Tuhan bekerja. Terima kasih Tuhan Engkau hadir disini, terima kasih atas segala sesuatu yang Tuhan akan lakukan. Kami mengasihi Engkau, Tuhan. Tolonglah kami supaya kami terus-menerus bertumbuh dalam kasih dari Engkau.

Tuhan, kami memohon sekarang supaya Tuhan mengingatkan Eti terhadap hal apa pun yang Tuhan ingin dia ingatkan, mengenai masalah kemarin dengan Su. [Tunggu sekitar 30 detik. Kalau Eti belum berkata apa-apa, tanyakan apa yang Tuhan nyatakan – atua apa yang Eti pikirkan – khususnya hal pertama yang muncul dalam pikiran Eti sesudah Lilis berdoa tadi. Juga perhatikan bahasa tubuh Eti.]

Eti: Saya diingatkan bahwa saya semangat sekali berencana memberikan kue itu kepada Su. Sepanjang waktu saya memasak kue itu, saya memikirkan betapa senang banget Su akan merasa waktu menerima kue itu. (Dia sering memberitahu saya bahwa dia sangat suka kue coklat saya.) Waktu dia kelihatan tidak bersemangat menerima kue itu, saya langsung merasa marah sekali.

Lilis: Tuhan, kami berterima kasih atas kado khusus yang Eti buat untuk Su. Sekarang kami membawa kepada Engkau rasa semangat Eti waktu membawa kue itu kepada Su, dan memohon agar Tuhan menyatakan bagaimana perasaan Eti waktu Su kelihatan tidak bersemangat seperti diharapkan Eti waktu menerima kue itu. Tolong nyatakan kepada Eti bagaimana perasaannya pas sebelum dia menjadi marah – mungkin ada perasaan seperti sakit hati, frustrasi, takut atau malu. [Tunggu sekitar 30 detik. Kalau Eti belum berkata apa-apa, tanyakan apa yang Tuhan nyatakan – atua apa yang Eti pikirkan –khususnya hal pertama yang muncul dalam pikiran Eti sesudah Lilis berdoa tadi. Juga perhatikan bahasa tubuh Eti.]

Eti: Saya merasa *kecewa* karena saya berharap dia akan senang sekali menerima kue itu – dan sebab saya ingin bermain selama waktu yang panjang bersama dia – bukan hanya memberikan kado dan segera pergi. Saya merasa *sakit hati* sebab saya kerja keras untuk membuat kue itu untuk dia, tapi dia tidak ada waktu untuk saya. Saya merasa *frustrasi* karena dia tidak melihat dalam dusnya. Saya juga merasa *takut* dia kurang begitu senang berteman dengan saya.

Lilis: Tuhan, kami berterima kasih karena Engkau sudah mengingatkan Eti mengenai hal-hal ini. Sekarang kami memohon supaya Engkau menolong Eti untuk merasakan sebentar (dalam hadirat-Mu) apa yang dia rasakan saat peristiwa ini terjadi – *kecewa* sebab Su tidak kelihatan senang dengan kuenya, dan sebab Eti tidak berkesempatan bermain lama dengan Su, *sakit hati* sebab Eti sudah bekerja keras dan Su tidak ada waktu menikmati hasilnya dengan dia, *frustrasi* karena Su belum membuka kuenya waktu Eti pergi, dan *takut* bahwa mungkin Eti kurang senang berteman dengan Eti. [Tunggu sekitar 10 detik. Perhatikan bahasa tubuh Eti.]

Tuhan, sementara Eti merasa dan memikirkan hal-hal ini sebentar dalam hadirat-Mu sejauh Engkau inginkan, tolong nyatakan kepadanya pertami kali dia merasa seperti itu. Mungkin waktu Eti kecil ada peristiwa yang mirip, atau pola kebiasaan yang terasa seperti ini. [Tunggu sekitar 20 detik. Kalau Eti belum berkata apa-apa, tanyakan apa yang Tuhan nyatakan – atua apa yang Eti pikirkan – khususnya hal pertama yang muncul dalam pikiran Eti sesudah Lilis berdoa tadi. Juga perhatikan bahasa tubuh Eti.]

Eti: Waktu saya kecil, saya sering merasa seperti itu dengan ibu saya. Sekarang saya masih sering merasa begitu dengan ibu saya. Itu memang suatu pola biasa dalam kehidupan saya.

Lilis: Tuhan, kami berterima kasih Engkau telah menyatakan pola ini kepada Eti. Kalau ada ingatan penting (atau beberapa ingatan yang mirip) mengenai pola ini yang Tuhan ingin Eti ingat sekarang, tolonglah dia untuk mengingat ingatan-ingatan itu sekarang. Kalau tidak ada ingatan khusus, tolonglah Tuhan berbicara mengenai pola ini dalam kehidupan Eti. [Tunggu sekitar 5 detik. Kalau Eti menceritakan ingatan, dengarlah. Kalau Eti diam saja, teruskan dengan yang berikut ini.]

Tolonglah Eti sekarang untuk merasakan dan memikirkan (sejauh Tuhan inginkan) apa yang dia rasakan dan pikirkan dalam ingatan-ingatan atau pola ini dengan ibunya. [Tunggu sekitar 10 detik. Perhatikan bahasa tubuh Eti.]

Sambil Eti memikirkan dan merasakan sebentar apa yang dia pikirkan dan rasakan dalam ingatan-ingatan atau pola ini, hamba memohon agar Tuhan menyatakan pandangan-Mu dalam ingatan-ingatan atau pola ini kepada Eti. Tolong nyatakan dimana Engkau berada waktu ingatan ini terjadi, dan bagaimana pandangan-Mu. [Tunggu sekitar 20 detik. Kalau Eti belum berkata apa-apa, tanyakan apa yang Tuhan nyatakan – atau apa yang Eti pikirkan – khususnya hal pertama yang muncul dalam pikiran Eti sesudah Lilis berdoa tadi. Juga perhatikan bahasa tubuh Eti.]

Eti: Tuhan menyatakan bahwa saya merasa sangat sendirian waktu saya kecil. Ibu saya sering memalukan saya di depan teman-teman saya, khususnya kalau saya coba melakukan sesuatu yang baik untuk menyenangkan salah satu dari mereka. Lalu Tuhan menyatakan bahwa waktu itu Dia berada bersama saya, dan sebenarnya saya tidak sendirian. Dan Tuhan berkata bahwa Dia selalu berada dengan saya dan tidak akan meninggalkan saya. Saya tidak perlu takut seseorang kurang senang menemani saya, karena Tuhan sangat mengasihi saya dan akan memelihara saya.

Lilis: Tuhan, kami berterima kasih Engkau telah menyatakan kebenaran ini kepada Eti. Kami berterima kasih bahwa Engkau telah memilih dia untuk menjadi anak-Mu, sebelum dunai diciptakan (Efesus 1:4). Kami juga berterima kasih karena Engkau mengasihi Eti dengan kasih yang tidak akan berhenti, dan karena Engkau tidak pernah akan meninggalkan dia. [Tunggu sekitar 5 detik.]

Tuhan, kami memohon supaya Engkau menyatakan kepada Eti apakah ingatan-ingatan atau pola ini sekarang merasa aman atau kalau masih ada sesuatu lagi yang perlu digarap mengenai ingatan-ingatan atau pola ini.

Eti: Saya merasa sedih, karena bertahun-tahun sejak saya kecil, saya merasa terbuang karena masalah ini. Saya juga sangat kecewa mengenai banyak hal. Dan Tuhan juga menjelaskan kepada saya bahwa saya perlu mengampuni ibu saya.

Lilis: Tuhan, kami membawa kepada-Mu kesedihan Eti karena bertahun-tahun sejak masa kecil dia merasa terbuang karena masalah ini. Kami berterima kasih bahwa Engkau menanggung kesengsaraan kami (Yesaya 53:4b). Tolonglah Eti untuk merasa sekarang, untuk sebentar dalam hadirat-Mu, sejauh mana Tuhan inginkan, perasaan sedihnya. [Tunggu sekitar 5 detik. Perhatikan bahasa tubuh Eti.]

Tuhan, sementara Eti merasakan perasaan sakit hati, sedih, dan kecewa ini, kami memohon supaya Tuhan mengambil bebannya. Tolonglah dia untuk memberikan bebannya kepada-Mu. Terima kasih bahwa Yesus telah disalibkan untuk kami, dan Engkau ingin menanggung rasa berat kami, dan terima kasih atas kuasa-Mu yang begitu besar, yang bekerja di dalam kehidupan kami (Efesus 1:19-20). [Tunggu sekitar 10 detik. Perhatikan bahasa tubuh Eti. Lalu bertanya kepadanya bagaimana perasaan dia sekarang.]

Eti: Saya merasa lebih tenang, tetapi saya tahu saya harus mengampuni ibu saya. Tetapi sudah sering saya coba mengampuninya dan merasa tidak mampu.

[Lilis: Berterimakasihlah kepada Tuhan dan doakan doa penutup sekarang, kalau waktunya habis. (Lihat Modul 1 untuk usul mengenai doa penutup.) Juga memohon supaya Tuhan melindungi semua bagian kepribadian Eti yang masih dalam proses, sampai dia dipulihkan, dan supaya Dia mempercepat hari pemulihannya.]

Bagian 2 (untuk Sesi 3):

[Bagian 1 diakhiri dengan: Eti: Saya merasa lebih tenang, tetapi saya tahu saya harus mengampuni ibu saya. Tetapi sudah sering saya coba mengampuninya dan merasa tidak mampu. Kalau tidak langsung melanjutkan ke bagian kedua, doalah doa pembukaan sebelum melanjutkan. (Lihat Modul 1 untuk usul mengenai doa pembukaan.) Memohon supaya Tuhan memimpin waktu doa ini, dan supaya dia melakukan semua yang dia ini lakukan dalam waktu doa ini. Bertanya kepada Tuhan apakah sekarang merupakan waktu yang cocok untuk menggarap masalah Eti agar mengampuni ibunya, atau apakah ada sesuatu yang sebaiknya digarap lebih dahulu. (Eti berespon bahwa tidak ada yang lain yang muncul dalam pikirannya untuk digarap sekarang, tetapi dia sangat ingin menggarap masalah mengampuni ibunya.)

Lilis: Tuhan, kami membawa kepada-Mu keinginan Eti untuk mengampuni ibunya. Tolonglah Eti untuk memandang ibunya sama seperti Engkau memandangnya. Tolonglah Eti untuk memisahkan hal-hal yang baik yang ada pada ibunya (kepribadian yang dimaksud Tuhan waktu menciptakannya) dari dosanya, kelemahannya dan luka-lukanya. [Tunggu sekitar 10 detik.]

Tolong menyatakan kepada Eti hal-hal apa saja yang dia perlu serahkan kepada Engkau, agar dapat mengampuni ibunya sepenuhnya. [Tunggu sekitar 20 detik. Lalu bertanya hal-hal apa yang Tuhan nyatakan.]

Eti [Sementara Eti menyebut hal-hal yang perlu diampuni, Lilis menulis semuanya]: Saya perlu mengampuni ibu saya karena: (1) Dia mengatakan hal-hal seperti “Kamu tidak akan berhasil.” dan “Kenapa kamu begitu bodoh?” dan “Kenapa kamu lambat sekali melakukan segala sesuatu?” (2) Dia kurang menyediakan waktu untuk saya, (3) Dia sayang kakak saya lebih daripada saya.

Lilis: Tuhan, kami berterima kasih Engkau telah menyatakan hal-hal ini kepada Eti. Tolong nyatakan kata-kata mana dari ibu Eti yang baik digarap dulu, entah itu: “Kamu tidak akan berhasil.” “Kenapa kamu begitu bodoh?” atau “Kenapa kamu lambat sekali melakukan segala sesuatu?” Untuk itu, tolong nyatakan kepada Eti pertama kali (atau kasus yang penting atau suatu contoh) dimana ibunya mengatakan hal itu. [Tunggu sekitar 5 detik.]

Eti: Saya bekerja PR matematika saya dan ibu berkata bahwa saya terlalu lambat menyelesaikannya. Terus dia berkata bahwa saya tidak akan berhasil karena saya sangat bodoh. Dia juga bertanya kenapa saya tidak pintar seperti kakak saya.

Lilis: Tuhan, tolong nyatakan kepada Eti apa pun yang dia perlu tahu mengenai apa yang dia rasakan dan pikirkan dalam ingatan ini. [Tunggu sekitar 10 detik.]

Eti: Saya merasa malu, kurang berharga, dan lebih baik tidak pernah dilahirkan.

Lilis: Tuhan, tolong supaya Eti merasakan dan memikirkan sekarang sejauh Tuhan inginkan apa yang dia rasakan dan pikirkan dalam ingatan ini. [Tunggu sekitar 5 detik.]

Tuhan, sambil Eti merasakan dan memikirkan itu, tolong nyatakan pandangan-Mu dalam ingatan ini.

Eti: Tuhan berada waktu itu dan dia sedih dan menangis karena rasa berat saya. Dia menjelaskan bahwa semua yang ibu saya katakan dalam ingatan itu tidak benar, tetapi ibu saya ngomong seperti itu karena dia sendiri takut orang lain akan tahu bahwa *dia sendiri* merasa kurang mampu. Dia berkata bahwa waktu itu ibu saya merasa malu, kurang berharga dan lebih baik dia sendiri tidak dilahirkan. Dia mengingatkan saya bahwa ibu saya malu karena dia merasa bodoh dalam matematika. Sekarang saya ingat bahwa ibu saya pernah menceritakan bahwa ibunya sering mengkritik dia waktu dia kecil.

Tuhan berkata bahwa Dia ingin menanggung rasa berat saya – termasuk rasa sakit hati dan malu. Dia menulurkan kedua tangan-Nya kepada aku, dan aku lari kepada-Nya. Dia berkata bahwa saya sangat berharga kepada-Nya, sampai Dia rela disalibkan untuk saya. Dan Dia ingin berjalan bersama saya setiap saat. Dan saya selalu dapat lari kepada-Nya.

Saya juga sedih karena rasa sakit hati yang berat pada ibu saya. Sekarang saya dapat mengampuni dia atas perkataannya kepada saya.

Lilis: Tuhan, kami sangat berterima kasih atas hal ini! Kami berterima kasih karena Engkau sangat mengasihi Eti sampai disalibkan untuk dia, supaya dia dapat dipulihkan.

Untuk hal-hal lain yang tadi ditulis (ibunya Eti kurang menyediakan waktu untuk dia, dan menyayangi kakaknya lebih daripadanya), tolong nyatakan kepada Eti hal-hal apa yang dapat dia lepaskan ke dalam tangan-Mu sekarang sambil mengampuni ibunya; dan hal-hal mana, kalau ada, yang masih merasa sulit dilepaskan.

Eti: Saya merasa bahwa saya dapat melepaskan semua hal itu sekarang. Tuhan menyatakan kepada saya bahwa ibu saya punya luka batin yang berat dan kurang tahu bagaimana berhubungan dengan saya secara sehat. Saya merasa sedih mengenai hal itu, tetapi saya bisa mengampuni ibu saya. Saya merasa bahwa dia lebih sayang kepada kakak saya karena kakak pintar dalam matematika. Tetapi saya mempunyai berkat lain. Dan, lebih penting lagi, Tuhan mengasihi saya.

Lilis: Apakah Eti ingin berdoa doa pengampunan untuk mengampuni ibu sekarang?

Eti: Ya. Tuhan, saya memilih sekarang untuk mengampuni ibu saya untuk semua masalah yang perlu diampuni, yaitu (1) Berkata seperti “Kamu tidak akan berhasil.” “Kenapa kamu begitu bodoh?” “Kenapa kamu lambat sekali melakukan segala sesuatu?” (2) Kurang menyediakan waktu untuk saya, (3) Sayangi kakak saya lebih daripada saya. Dan juga saya mengampuni dia karena dia tidak sempurna sebagai ibu saya. Tolonglah Tuhan berkati dia dan menolong dia untuk bertumbuh dalam Engkau, dan supaya dia mencapai segala yang Tuhan inginkan baginya. Terima kasih bahwa dia sudah mengenal Engkau sebagai Juruselamat.

Lilis: Tuhan, kami berterima kasih bahwa Eti sudah mengampuni ibunya untuk hal-hal ini. Kalau ada hal lain yang muncul – yaitu hal yang perlu Eti ampuni dari ibunya – tolonglah Eti untuk mengampuni ibunya atas hal itu juga.

Tuhan, tolonglah Eti untuk merasa sekarang sejauh mana Tuhan inginkan, perasaan sedih yang dia rasakan mengenai kehilangan karena ibunya kurang tahu bagaimana berhubungan sehat dengan dia. [Tunggu sekitar 5 detik.]

Sementara Eti merasakan perasaan sedih ini, tolonglah dia untuk memberikan bebannya kepada-Mu, dan tolong datang dan mengangkat perasaan sedih itu dari dia. [Tunggu sekitar 10-15 detik.]

Lilis (kepada Eti): Bagaimana perasaan Eti sekarang?

Eti: Saya merasa aman.

Lilis: Tuhan, kami berterima kasih karena Engkau sudah menanggung beban ini. Tolong mengisi Eti dengan diri-Mu, dan dengan sukacita-Mu. Tolonglah dia supaya dia terus-menerus bertumbuh dalam hubungan erat dengan Engkau.

Tolong nyatakan juga kepada Eti bagaimana pandangan-Mu mengenai hal-hal yang sulit dalam hubungannya bersama ibunya, berkaitan dengan masalah Eti dan Su sekarang. Dan juga tolong nyatakan apakah Eti perlu mengampuni Su.

Eti: Tuhan berkata kepada saya bahwa saya selalu ingin Su menyediakan waktu untuk saya – seperti kemauan saya dengan ibu saya sendiri. Tetapi Su bukan ibu saya, dan dia berkeluarga dan juga bekerja, dan tidak mampu selalu menyediakan waktu untuk saya. Tetapi Tuhan selalu berada bersama saya, dan selalu punya waktu untuk saya. Dia senang berbicara dengan saya dan mendengarkan saya. Kemauan saya untuk hubungan saya dengan Su sebenarnya keterlaluan. Saya perlu melepaskan dia dari harapan bahwa dia akan memenuhi keperluan saya yang tidak dipenuhi oleh ibu saya sendiri. Saya tidak merasa bahwa saya perlu mengampuni Su, karena sebenarnya dia tidak melakukan apa pun yang salah. Dia juga tidak tahu pada waktu itu bahwa saya akan mampir.

Tuhan, saya melepaskan Su dari keinginan saya yang kurang sehat bahwa dia akan memenuhi apa yang kurang dalam kehidupan saya karena kelemahan ibu saya. Tolonglah saya supaya saya tetap datang kepada-Mu untuk dipenuhi semua keperluan saya.

Lilis: Tuhan, terima kasih atas pertolongan-Mu. Terima kasih bahwa Engkau telah memberikan kepada Eti pandangan-Mu dan Engkau telah menolong dia untuk melepaskan Su dari kemauan yang kurang cocok. Terima kasih bahwa Engkau adalah segala-segalanya dan memberikan kepada Eti semua yang dia perlukan untuk kehidupan yang penuh berkat, dan untuk berjalan dalam jalan yang benar. Tolong nyatakan sekarang kalau ada sesuatu lainnya yang Tuhan ingin kami garap sekarang.

Eti: Saya merasa aman. Tidak ada yang muncul lagi untuk didoakan sekarang.

Lilis: Tuhan, kami berterima kasih atas semua yang telah Engkau lakukan dalam waktu doa ini. Kami meninggikan nama-Mu dan memohon supaya Kerajaan-Mu datang dan kehendak-Mu jadi, dalam kehidupan kami seperti di surga.

Dalam nama Tuhan Yesus, kami mengikat semua roh jahat yang berkaitan dengan hal-hal yang didoakan tadi, dan kami memerintakan mereka untuk pergi sekarang ke tempat yang disediakan Yesus, supaya jangan pernah kembali.

Tuhan, kami memohon supaya Engkau mengisi setiap bagian kosong dalam jiwa kami dengan Roh-Mu sendiri dan melindungi kami dengan kuasa-Mu. Tolong khususnya memberkati semua bagian kepribadian Eti yang Tuhan pulihkan hari ini, dan tolonglah dia supaya dapat ingat ingatan-ingatan yang dipulihkan, kapan pun dia inginkan. Tolonglah Eti untuk terus-menerus hidup dalam kebenaran yang Tuhan nyatakan kepadanya, dan menerapkan kebenaran ini dalam kehidupannya sehari-hari.

Tolonglah supaya Eti terus-menerus menawan semua pikiran negatif, perasaan yang tidak enak, atau tindakan yang tidak sesuai dengan jalan-Mu. Untuk semuanya itu, tolonglah Eti untuk menggarap isu-isu yang berkaitan, termasuk akar-akar yang berkaitan dengan isunya, sampai dia menerima pandangan-Mu dan menerapkan pandangan itu dalam kehidupannya dan hubungannya dengan orang lain. Tolonglah Eti untuk terus-menerus bertumbuh dalam hubungan erat bersama Engkau. Terima kasih bahwa Engkau sudah membawa kami dari kegelapan kepada terang-Mu yang ajaib. Terima kasih bahwa Engkau senang berjalan bersama kami, dan senang mengubah kami – semakin lama, semakin sempurna. Tolong teruskan pemulihan-Mu dalam kehidupan kami. Kepada Engkaulah kami memberikan segala puji, hormat, and kemuliaan. Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa dan mengucapkan syukur. Amin.

Tindak lanjut (Follow-up): Lihat halaman 9 (versi ringkas).

Hasil: Eti merasa legah. Waktu dia pulang ada kabar bahwa Su menelepon dia. Eti langsung menelepon Su kembali dan Su berterima kasih dengan sukacita atas kuenya. Eti berterima kasih kepada Tuhan atas hasil ini yang sangat baik. Eti juga belajar bagaimana menjadi teman yang baik (termasuk tidak mencari sesuatu yang keterlaluan dalam hubungan-hubungan). Eti juga bertumbuh dalam hubungan erat dengan Tuhan, dan lebih sering merasa sukacita.